JOBSHEET 7 LAPORAN PEMROGRAMAN WEB

- FORM PHP -



Dosen Pengampu:

Dimas Wahyu Wibowo, S.T., M.T.

Disusun oleh:

Pranata Putrandana / 244107060114

POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS

PRAKTIKUM

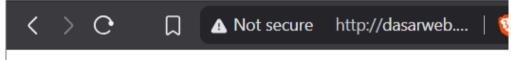
Link Github Pengerjaan: https://github.com/PraNAtaP/dasarWeb

1.1 Praktikum 1 – Function Isset

- 1 Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama isset.php.
- 2 Ketikkan ke dalam file isset.php tersebut kode di bawah ini.

4 Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ isset.php.

Apa yang anda pahami dari penggunaan isset pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.1)



Anda belum dewasa atau variabel 'umur' belum ditemukan.

Fungsi isset() digunakan untuk memeriksa apakah variabel sudah didefinisikan dan memiliki nilai. Jika variabel ada, fungsi mengembalikan true, jika tidak, false. Program akan menjalankan else karena variabel umur belum memiliki nilai.

5 | Tambahkan isi dari file isset.php tersebut dengan kode di bawah in

```
9  echo "<br/>
10  $data = array("nama" => "Jane", "usia" => 25);
11  if (isset($data['nama'])) {
12    echo "Nama: " . $data['nama'];
13  } else {
14    echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan dalam array.";
15 }
```

6 Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/isset.php buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari echo harus terpisah. Apa yang anda pahami dari penggunaan isset pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.2)



Tampilan sudah tidak 1 baris karena sudah saya beri echo break. Setelah ditambah kode tambahan, isset() menampilkan hasil secara terpisah untuk tiap variabel. Hal ini menunjukkan fungsi dapat digunakan untuk mengecek beberapa variabel sekaligus secara individual.

2.1 Praktikum 2 – Function empty

Buat satu file baru bernama empty.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam empty.php

```
1  <?php
2  $myArray = array();
3  if (empty($myArray)) {
4     echo "Array tidak terdefinisikan atau kosong.";
5  } else {
6     echo "Array terdefinisikan dan tidak kosong.";
7  }</pre>
```

3 Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ empty.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan empty pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.1)



Fungsi empty() digunakan untuk memeriksa apakah variabel kosong. Jika variabel belum memiliki nilai atau bernilai nol/kosong, hasilnya *true*. karena array kosong jadi akan mencetak echo yang ada di else.

4 | Tambahkan isi dari file empty.php tersebut dengan kode di bawah ini.

```
9  echo "<br/>if (empty($nonExixtentVar)) {
11    echo "Variabel tidak terdefinisi atau kosong";
12  } else {
13    echo "Variabel terdefinisi dan tidak kosong";
14  }
```

5 Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ empty.php buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari echo harus terpisah.

Apa yang anda pahami dari penggunaan empty pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.2)



karena variable belum dideklarasikan dan di insialisasikan jadi kondisi if akan true dan echo variable tidak terdefinisi atau kosong.

3.1 Praktikum 3 –

Buat satu file baru bernama form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form.php

Buat satu file baru bernama proses_form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam proses_form.php

4 Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ proses_form.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.1)

| Form Input PHP | | | | | |
|----------------------------------|----------|--------------|----------------|--|--|
| Nama: Pranata Putrandana | | | | | |
| Email: pranata.channel@gmail.cor | | | | | |
| Submit | | | | | |
| < > G | П | ▲ Not secure | http://dasarwe | | |
| Nama: Pranata | Putranda | ına | | | |

Email: pranata.channel@gmail.com

File form.php berisi form input yang mengirimkan data ke file proses_form.php menggunakan method POST. Saat pengguna mengisi data di form, PHP akan menerima data tersebut melalui \$_POST dan menampilkannya kembali di halaman lain.Konsep ini disebut form processing, di mana form dikirim ke file berbeda untuk diproses.

Buat satu file baru bernama form_self.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form_self.php

```
clooctype html>
chtml>
chtml>

chead>

chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
chead>
che
```

6 Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ form_self.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.2)

Form Input PHP

Data berhasil disimpan!
Nama: Pranata Putrandana

Submit

File form_self.php memproses data pada halaman yang sama menggunakan \$_SERVER["PHP_SELF"]. Cara ini lebih efisien karena tidak perlu membuka halaman lain untuk menampilkan hasil input. Biasanya metode ini digunakan agar validasi bisa langsung dilakukan di halaman form sebelum data dikirim ke server atau database.

4.1 Praktikum 4 – HTML Injection

Buat satu file baru bernama html_aman.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam html_aman.php

Tambahkan script lainya supaya langkah 2 bisa berjalan normal. Lalu simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/html aman.php



4 Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas.

(soal no 4.1)

Percobaan ini menunjukkan bagaimana input dari pengguna bisa berisi tag HTML atau JavaScript berbahaya yang dapat dijalankan oleh browser jika tidak disaring terlebih dahulu. Hasilnya jika input diisi akan menampilkan Hasilnya. tetapi jika kosong tidak menampilkan apapun.

5 Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam html aman.php

```
6
                                                                                                mmethod="post" action="">
Masukkan teks :
<input type="text" name="input"><br>>br>
Masukkan email :
<input type="email" name="email"><br>>cinput type="email" value="kiria">
```

Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/html aman.php

| Masukkan teks : | | | | |
|---|--|--|--|--|
| Masukkan email : | | | | |
| Kirim | | | | |
| Hasil Teks Aman : Prana Hasil Email : Email valid (pranata.channel@gmail.com). | | | | |
| email tidak valid: | | | | |
| chian tiuak vanu. | | | | |
| Masukkan teks : Prana | | | | |
| | | | | |

Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas.

(soal no 4.2)

Setelah ditambahkan filter var dengan filter FILTER VALIDATE EMAIL, jika input email diisi tidak seperti format email akan menampilkan pesan bahwa input tidak benar, lalu jika benar akan memunculkan output bahwa email valid.

5.1 Praktikum 5 – Penggunaan Regex Pada PHP

```
Buat satu file baru bernama regex.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode
    pada langkah 2 di dalam regex.php
2
                  <?php
                  if (preg match(pattern: $pattern, subject: $text)) {
                     echo "Huruf kecil ditemukan!";
                     echo "Tidak ada huruf kecil";
    Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/
3
    regex.php
    Jika ada huruf kecil:
                           Not secure http://dasarweb.com
     Huruf kecil ditemukan!
    Jika tidak ada huruf kecil:
                          ▲ Not secure http://dasarweb.com
                     Tidak ada huruf kecil
4
    Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas.
    (soal no 5.1)
    Regex digunakan untuk mencari pola teks tertentu dalam string. Pada
    langkah 2, regex sederhana digunakan untuk mencocokkan kata atau huruf
    dalam sebuah kalimat, seperti mencari apakah ada huruf yang sesuai pattern.
    Regex membantu proses pencarian data teks tanpa harus melakukan
    pencarian manual.
    Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam regex.php
5
6
            if (preg_match(pattern: $pattern, subject: $text, matches: &$matches)) {
              echo "Cocokkan : " . $matches[0];
```

Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php http://dasarweb. G ▲ Not secure Cocokkan: 1 Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.2) Dari penambahan kode ini, saya mengamati bahwa fungsi preg match() berhasil menemukan pola angka pertama di dalam teks menggunakan regex [0-9]. Hasil yang ditampilkan hanya mencocokkan angka pertama yang ditemukan, bukan seluruh angka dalam string. Ini menunjukkan bahwa preg match() hanya mencari match pertama sesuai pola, dan hasilnya disimpan dalam variabel \$matches. Ketikkan kode tambahan pada langkah 10 di dalam regex.php 10 \$newText = preg_replace(pattern: \$pattern, replacement: \$replacemetn, subject: \$text); Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file, kemudian buka 11 browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php ▲ Not secure htti I like banana pie 12 Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.3) Fungsi preg replace() berguna untuk melakukan pencarian dan penggantian teks berdasarkan pola regex. Pada contoh ini, kata apple berhasil diganti menjadi banana di dalam teks. 13 Ketikkan kode tambahan pada langkah 14 di dalam regex.php

Dari hasil pengamatan, fungsi preg_match() dengan pola /go*d/ berhasil mencocokkan kata yang memiliki huruf "g" diikuti huruf "o" satu kali atau lebih (karena simbol *). Pada teks "god is good.", hasil yang cocok pertama kali adalah "god". Hal ini menunjukkan bahwa simbol * dalam regex berfungsi untuk mencocokkan karakter sebelumnya sebanyak 0 kali atau lebih, dan preg_match() hanya mengambil match pertama dari string.

Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan '?' (0 atau 1 kali). Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.5)

Cocok di : gd, god

Kode di atas mencari semua kata dalam teks yang cocok dengan pola /go?d/. Regex itu berhasil menemukan "gd" (karena tanpa huruf o) dan "god" (karena huruf o muncul sekali). Tapi tidak cocok dengan "good", karena huruf o muncul dua kali dan melanggar aturan ? (0 atau 1 kali saja). Hasil akhirnya ditampilkan dengan implode agar menggabungkan output array dalam satu baris: "Cocok di : gd, god"

Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan `{n,m}`. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.6)



Cocok di : god, good

Dari penambahan kode ini, pola /go{1,2}d/ mencocokkan string yang memiliki huruf "o" minimal 1 kali dan maksimal 2 kali di antara "g" dan "d". Pada teks "gd god good goood", hasil yang cocok adalah "god" dan "good". "gd" tidak cocok karena tidak ada huruf "o", dan "goood" tidak cocok karena huruf "o" muncul lebih dari dua kali. Hal ini menunjukkan bahwa tanda {n,m} pada regex digunakan untuk menentukan rentang jumlah kemunculan karakter tertentu.

6.1 Praktikum 6 – Form Lanjut

Buat satu file baru bernama form_lanjut.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form lanjut.php

```
<!DOCTYPE html>
2
                                      <title>Contoh Form dengan PHP</title>
                                      <h2>Form Contoh</h2>
                                      <coption value="apel">Apel</option>
  <option value="pisang">Pisang</option>
  <option value="mangga">Mangga</option>

                                                   <option value="jeruk">Jeruk</option>
                                             <label>Pilih Warna Favorit:</label><br>
                                            <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br><input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br><input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br><br/>input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br/><br/>
                                             <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br>
                                             <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br><input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br/>br>
```

Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/ form lanjut.php $\langle \rangle$ C П ▲ Not secure http://dasarweb.com... **Form Contoh** Pilih Buah: Apel Pilih Warna Favorit: Merah □ Biru ☐ Hijau Pilih Jenis Kelamin: Laki-laki O Perempuan Submit Anda memilih buah: apel Warna favorit Anda: merah Jenis kelamin Anda: laki-laki 4 Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.1) Kode di atas membuat form HTML yang mengirim data ke PHP. Pada file proses lanjut.php, data dari form (buah, beberapa warna, dan jenis kelamin) diambil dan ditampilkan kembali ke user. Checkbox warna diolah sebagai array, sehingga bisa memilih lebih dari satu warna. Jika warna tidak dipilih, muncul pesan khusus. Semua input diproses hanya jika form dikirim dengan metode POST. 5 Buat satu file baru bernama form ajax.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form ajax.php

```
• • •
         <iitle>Contoh Form dengan PHP dan JQuery</title>
<script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
          <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br><input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br><input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br>
                <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br/>cinput type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br/>cinput type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br/>br>
           <div id="hasil">
          <script>
$(document).ready(function() {
    $("#myForm").submit(function(e) {
        e.preventDefault(); // Mencegon.
```

Form Contoh

```
Pilih Buah: Mangga V
Pilih Warna Favorit:

Merah
Biru
Hijau
Pilih Jenis Kelamin:
Laki-laki
Perempuan
Submit
Anda memilih buah: mangga
Warna favorit Anda: merah, biru, hijau
Jenis kelamin Anda: laki-laki
```

6 Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/ form_ajax.php. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.2)

Form pada file ini menggunakan AJAX dengan jQuery untuk mengirim data ke PHP tanpa reload halaman. Saat tombol submit ditekan, data form dikirim ke proses_lanjut.php secara asynchronous, dan hasil respon dari server langsung ditampilkan di div #hasil. Pengguna tetap di halaman yang sama, hasilnya muncul dinamis.

7.1 Praktikum 7 – Validasi Form

Buat satu file baru bernama form_validasi.php di dalam folder dasarWeb.

Ketikkan

kode pada langkah 2 di dalam form validasi.php

3 Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form validasi.php.

Form Input dengan Validasi

| Nama: Pranata Putrandana |
|----------------------------------|
| Email: pranata.channel@gmail.cor |
| Submit |

Data berhasil dikirim: Nama = Pranata Putrandana, Email = pranata.channel@gmail.com

4 Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas.

(soal no 7.1)

Dari hasil pengamatan, kode program ini berfungsi untuk memvalidasi input form menggunakan PHP di sisi server. Script mengecek apakah kolom nama dan email telah diisi dengan benar. Jika kosong, muncul pesan error. Jika format email tidak valid, juga muncul pesan peringatan. Hasilnya menunjukkan bahwa validasi berjalan sesuai kondisi — input yang benar akan menampilkan data berhasil dikirim, sedangkan input salah menampilkan daftar error.

Kembangkan file bernama form_validasi.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 6 di dalam form_validasi.php

```
6
                               <title>Form Input dengan Validasi</title>
                                <h1>Form Input dengan Validasi</h1>
                                    <label for="nama">Nama:</label>
                                    <label for="email">Email:</label>
                                    $(document).ready(function() {
                                              var nama = $("#nama").val();
var email = $("#email").val();
var valid = true;
                                                   $("#nama-error").text("");
                                              if (!valid) {
```

7 Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form_validasi.php

Form Input dengan Validasi

Nama: Pranata Putrandana
Email: pranata.channel@gmail.cor
Submit

Data berhasil dikirim: Nama = Pranata Putrandana, Email = pranata.channel@gmail.com

8 Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.2)

Dari hasil pengamatan, kode program ini menambahkan validasi form di sisi client menggunakan jQuery sebelum data dikirim ke server. Ketika pengguna menekan tombol Submit, jQuery akan mengecek apakah kolom "nama" dan "email" sudah diisi. Jika ada yang kosong, muncul pesan error berwarna merah di bawah input dan proses submit dibatalkan. Dengan validasi ini, user bisa langsung tahu kesalahannya tanpa harus reload halaman, sehingga form menjadi lebih interaktif dan efisien.

9 Buatlah script langkah 6 dengan menggunakan ajax. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.3)

Form Input dengan Validasi & AJAX

```
Nama: Pranata Putrandana
Email: pranata.channel@gmail.cor
Submit
```

Data berhasil dikirim: Nama = Pranata Putrandana, Email = pranata.channel@gmail.com

Dari hasil pengamatan, penambahan kode dengan AJAX membuat proses pengiriman form menjadi lebih dinamis dan interaktif. Data dari form dikirim ke server tanpa perlu me-reload halaman, lalu hasil validasi (baik error maupun sukses) langsung ditampilkan di browser. Hal ini membuat user experience jadi lebih cepat dan responsif karena tidak perlu memuat ulang seluruh halaman setiap kali melakukan submit.

Tambahkan validasi untuk password dengan ketentuan minimal 8 karakter dengan menggunakan jQuery dan PHP tambahkan pada langkah 9. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.4)

```
c(!DOCTYPE html>
chtml>

thead>
ctitle>Form Input dengan Validasi (Password)</title>
cscript src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script>
c/head>

cbody>
chl>Form Input dengan Validasi (Password)</hl>
cform id="myForm" method="post">
clabel for="nama">Nama:</label>
cinput type="text" id="nama" name="nama">
cspan id="nama-error" style="color:red;"></span><br/>clabel for="email">Email:</label>
cinput type="text" id="email" name="email">
clabel for="email">Email:</label>
cinput type="text" id="email" name="email">
cspan id="email-error" style="color:red;"></span><br/>cspan id="email-error" style="color:red;"></span><br/>cspan id="password">Password</label>
cinput type="password" id="password" name="password">
clabel for="password" id="password" name="password">
cspan id="password-error" style="color:red;"></span><br/>cspan id="password-error" style="color:red;"></span><br/>cspan><br/>cspan id="password-error" style="color:red;"></span><br/>cspan><br/>cspan id="password-error" style="color:red;"></span><br/>cspan><br/>cspan id="password-error" style="color:red;"></span><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/>cspan><br/
```

```
var email = $("#email").val();
var password = $("#password").val();
$("#nama-error").text("");
$("#result").text("");
if (password === "") {
} else if (password.length < 8) {</pre>
     type: "POST",
     data: {
         nama: nama,
email: email,
         password: password
     success: function(response) {
     error: function() {
```

Form Input dengan Validasi (Password)

| Nama: | Pranata Putrandana | | |
|--------|---------------------------|-------|------------------------------|
| Email: | pranata.channel@gmail.cor | | |
| Passwo | rd: | ••••• | Password minimal 8 karakter. |
| Submi | t | | |

Form Input dengan Validasi (Password)

| Nama: Pranata Putrandana | | |
|---|--|--|
| Email: pranata.channel@gmail.cor | | |
| Password: | | |
| Submit | | |
| Data berhasil dikirim: Nama = Pranata Putrandana, Email = pranata.channel@gmail.com, Password = ersrdhfjghh | | |

Dari hasil pengamatan, penambahan validasi password di sisi client (jQuery) dan server (PHP) membuat sistem form semakin aman dan lengkap.

jQuery langsung menampilkan pesan jika password belum memenuhi syarat minimal 8 karakter tanpa perlu reload halaman, sedangkan PHP memastikan validasi tetap berjalan di sisi server agar input tetap aman walaupun user mematikan JavaScript.

Dengan kombinasi ini, proses validasi menjadi lebih responsif di sisi user dan lebih aman di sisi server, memastikan hanya data yang valid yang bisa diproses.